

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, didapatkan kesimpulan yaitu: penerapan model PBL dengan pendekatan CRA berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Selain itu, skor tes kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen memperoleh rerata nilai 83,20 dan pada kelas kontrol memperoleh rerata nilai 74,71. Sementara skor tes hasil belajar matematika pada kelas eksperimen memperoleh rerata nilai 81,00 dan pada kelas kontrol memperoleh rerata nilai 73,75. Pada uji hipotesis simultan memiliki nilai signifikansi  $0,001 < 0,005$  sehingga keputusan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara bersama-sama antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa yang dikenai model PBL dengan pendekatan CRA dan siswa yang dikenai model pembelajaran langsung.

Disisi lain, nilai signifikansi dari setiap variabel tak bebas yaitu kemampuan berpikir kritis dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  dan hasil belajar matematika  $0,007 < 0,05$  sehingga keputusan  $H_0$  ditolak. Dapat di simpulkan masing-masing variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa yang dikenai model PBL dengan pendekatan CRA lebih baik daripada siswa yang dikenai model pembelajaran langsung. Berdasarkan rerata diatas diketahui bahwa, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa yang dikenai model PBL dengan pendekatan CRA lebih baik daripada siswa yang dikenai model pembelajaran langsung. Atas dasar inilah, adanya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Concrete Representational Abstract* (CRA) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

#### B. Saran-saran

Adapun saran yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, akan diuraikan sebagai berikut.

##### 1. Bagi Guru

Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya model PBL dengan pendekatan CRA yang mampu menarik siswa untuk aktif dalam belajar matematika dan mampu memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat berpikir kritis.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain dapat meneliti kembali terkait penerapan model yang digunakan yaitu model PBL dengan pendekatan CRA untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan dapat diteliti lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar matematika dalam materi persamaan linier satu variabel atau materi lainnya dengan model pembelajaran yang serupa dengan pendekatan lainnya .

3. Bagi Madrasah

Perlu adanya dukungan semua pihak madrasah tetap integrasi pembelajaran di kelas dengan di terapkannya model pembelajaran. Dalam hal ini yaitu model PBL dengan pendekatan CRA, karena dengan diterapkannya model tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa.

